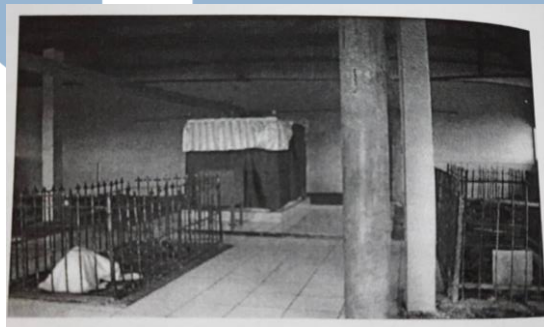


BAB II

GAMBARAN UMUM DESA

2.1. Tentang Desa

Desa Lengkong Kulon adalah salah satu desa tematik yang berlokasi di Kota Tangerang, Kecamatan Pagedangan dan sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sekitar tahun 1628 Raden Aria Wangsakara datang ke Banten dengan tujuan untuk memimpin dan mengabdikan kepada Banten yang membuat Raden Aria Wangsakara dilantik sebagai Aria Lengkong. Sejak saat itu Lengkong menjadi Pusat Pertahanan Tangerang untuk menghadapi VOC. Wafatnya Raden Aria Wangsakara menjadi awal mula wisata religi Desa Lengkong Kulon. Saat ini, Makam Raden Aria Wangsakara sering dijadikan tempat ziarah dan acara keagamaan lainnya.



Gambar 2.1. 1 Makam Aria Wangsakara sebelum direnovasi

Sumber: Buku Ki Luluhur



Gambar 2.1. 2 Makam Raden Aria Wangsakara setelah direnovasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Mayoritas penduduk Desa Lengkong Kulon bermata pencaharian sebagai pedagang makanan. Para pedagang ini difasilitasi untuk berjualan sekaligus menjadi penopang wisata kuliner Desa Lengkong Kulon. Jenis hidangan yang dijual beragam, mulai dari hidangan ringan hingga berat. Salah satu hidangan khas yang berasal dari Desa Lengkong Kulon adalah kue ka'ak, sebuah kue kering yang menggunakan rempah-rempah seperti jahe, cengkih, kapulaga, dan kayu manis. Hidangan ini biasa disajikan sebagai camilan lebaran. Secara tidak langsung, wisata kuliner ini menjadi salah satu sumber pendapatan Desa Lengkong Kulon.



Gambar 2.1.3. Gerobak dan Tenda

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Untuk mendukung wisata kuliner tersebut, Desa Lengkong Kulon juga pernah bekerja sama dengan Universitas Pembangunan Jaya dalam membuat gerobak dan tenda untuk wisata kuliner.

Proses wawancara dan pengumpulan data kelompok dilakukan kepada beberapa mitra desa. Proses wawancara dilakukan oleh Donny Manan selaku ketua kelompok yang didampingi oleh penulis dan anggota kelompok lain. Sejarah mengenai Desa Lengkong Kulon dan Aria Wangsakara diperoleh dari proses wawancara ini. Berikut merupakan mitra desa yang menjadi narasumber wawancara.

Tabel 2.1. 1 Mitra Desa

No	Nama	Peran
01	Pak Muklis	Keturunan langsung Raden Aria Wangsakara
02	Pak Irhas	Kordinasi lapangan
03	Pak Wildan	Bagian Desain
04	Pak Sofyan	Ketua pengurus wisata

2.2. Visi Misi Desa

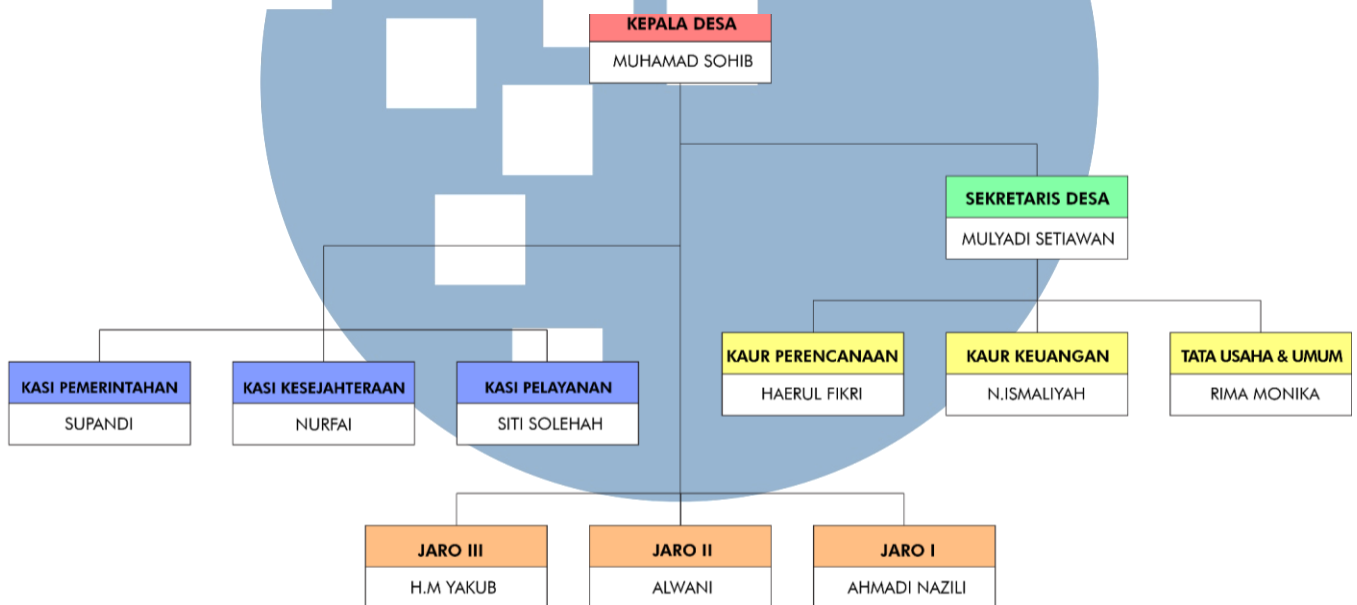
Menjadi desa yang berbudaya dan bermartabat, merupakan visi dari Desa Lengkong Kulon. Adapun misi dari Desa Lengkong Kulon adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan perangkat desa
2. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang bersih, transparansi dan akuntable
3. Meningkatkan sumber daya manusia perangkat desa dan aparatur desa yang unggul
4. Pengembangan sumber-sumber pendanaan pemerintah dan pembangunan desa
5. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa dan kemitraan dalam pembangunan desa
6. Mengembangkan perekonomian desa
7. Menciptakan rasa aman, nyaman dalam suasana kehidupan masyarakat yang demokratis, agamis, berbudaya, dan bermartabat
8. Meningkatkan pemerataan pembangunan di segala bidang
9. Meningkatkan Pendidikan masyarakat

10. Meningkatkan sarana publikasi desa
11. Menyediakan data informasi penduduk yang akurat
12. Mengembangkan teknologi berbasis digital

2.3. Struktur Organisasi Desa

Berikut adalah struktur organisasi dari Desa Lengkong Kulon secara lengkap:



Gambar 2.3. 1 Struktur Organisasi Desa Lengkong Kulon

Kepala desa Lengkong Kulon adalah Muhammad Sohieb. Dibantu oleh Mulyadi Setiawan sebagai sekretaris desa, yang membawahi kepala urusan perencanaan, kepala urusan keuangan, serta tata usaha dan umum. Kepala desa membawahi kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, dan kepala seksi pelayanan. Kepala desa juga sekaligus membawahi 3 (tiga) jaro.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A